



**KUISIONER
REKRUTMEN DALAM PENENTUAN CALON KEPALA DAERAH
PADA PILKADA DKI JAKARTA (2007-2012)**

A. Pengantar

Kepada Yth. Bapak/Ibu Pengurus Partai.

Saya, Yohanis Tandisosang (Mahasiswa Program S2 Kajian Stratejik Ketahanan Nasional Universitas Indonesia), mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner berikut yang berkaitan dengan pelaksanaan penetapan calon dalam Pilkada Provinsi DKI Jakarta. Kuisioner ini dimaksudkan untuk kepentingan akademik (penelitian) pada Program Magister Kajian Stratejik Ketahanan Nasional Universitas Indonesia.

Pengisian kuisioner ini tidak ada hubungan atau berpengaruh terhadap kredibilitas/penilaian Bapak/Ibu di Partai. Selain itu, kerahasiaan identitas dan jawaban Bapak/Ibu dalam kuisioner ini dijamin sesuai dengan standar profesionalisme dan etika penelitian. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Kuisioner

1. Berilah tanda “X” pada salah satu jawaban (kolom sebelah kanan) yang Bapak/Ibu pilih sesuai dengan pertanyaan/pernyataan.
2. Jika ingin merubah pilihan, maka jawaban sebelumnya dapat diberi tanda “☒” kemudian memberi tanda “X” pada jawaban terakhir.
3. Jawaban dalam kuisioner tidak ada yang salah artinya semua jawaban benar.
4. Pilihan jawaban terdapat lima alternatif yaitu : sangat setuju (SS) atau sangat penting (SP), setuju (ST) atau penting (PT) , ragu- ragu/netral (RG), tidak setuju (TS) atau tidak penting (TP) dan sangat tidak setuju (STS) atau sangat tidak penting (STP).

C. Data Responden

Nama * :

Umur/Jenis Kelamin : Tahun / L / P

Agama :

Pendidikan terakhir :

Masa Keanggotaan di Partai : Tahun

Jabatan di Partai :

Pekerjaan di luar partai :

DAFTAR PERNYATAAN

I. Model Rekrutmen Dalam Penentuan Calon

No.	Butir Pertanyaan	SS	ST	RG	TS	STS
A. Model Tertutup						
1.	Menurut anda, dalam penjaringan lebih diprioritaskan bagi calon dari kader partai.	SS	ST	RG	TS	STS
2.	Menurut anda, calon dari kader partai dianggap lebih berkualitas dan mempunyai potensi.	SS	ST	RG	TS	STS
3.	Menurut anda, pendaftaran tidak perlu terbuka untuk masyarakat.	SS	ST	RG	TS	STS
4.	Menurut anda, calon dari luar partai dianggap kurang memberikan kontribusi bagi partai bila terpilih.	SS	ST	RG	TS	STS
5.	Menurut anda, nama bakal calon sebaiknya dimunculkan dari pengurus pusat partai.	SS	ST	RG	TS	STS
6.	Menurut anda, untuk dapat menang dan menguntungkan partai sebaiknya mencalonkan kembali pejabat yang sedang berkuasa.	SS	ST	RG	TS	STS
7.	Menurut anda, tidak perlu dibentuk tim/panitia pelaksana seleksi cukup ditentukan oleh pimpinan partai.	SS	ST	RG	TS	STS
8.	Menurut anda, penetapan calon adalah kewenangan pengurus pusat partai.	SS	ST	RG	TS	STS
9.	Menurut anda, bakal calon yang dipilih oleh pengurus pusat dan menjadi kebijakan partai.	SS	ST	RG	TS	STS
10.	Menurut anda, dalam menetapkan calon lebih ditentukan pengurus partai tingkat atas (DPP atau pimpinan partai).	SS	ST	RG	TS	STS
11.	Menurut anda, peranan pengurus partai di tingkat rendah dalam seleksi kurang.	SS	ST	RG	TS	STS
12.	Menurut anda, sebaiknya pengurus partai di tingkat daerah cukup melaksanakan kebijakan partai.	SS	ST	RG	TS	STS
13.	Menurut anda, sebaiknya memilih figur yang sudah mapan secara ekonomi.	SS	ST	RG	TS	STS
14.	Menurut anda, masyarakat akan lebih memilih calon yang memiliki latar belakang status sosial.	SS	ST	RG	TS	STS
15.	Menurut anda, sebaiknya memilih calon yang penduduk asli (putra daerah).	SS	ST	RG	TS	STS
16.	Menurut anda, calon bukan penduduk asli kurang memahami daerah tersebut.	SS	ST	RG	TS	STS
17.	Menurut anda, saat ini pemilih akan cenderung memilih calon yang berasal dari suku/etnis yang sama.	SS	ST	RG	TS	STS

B. Model Terbuka						
1.	Menurut anda, calon yang memiliki potensi dan berkualitas bukan hanya ada di partai (kader).	SS	ST	RG	TS	STS
2.	Menurut anda, menjaring banyak calon dari masyarakat berpeluang untuk mendapatkan calon yang tepat.	SS	ST	RG	TS	STS
3.	Menurut anda, seleksi melalui konvensi untuk mendapatkan calon yang memiliki visi sesuai dengan partai dan berkompeten.	SS	ST	RG	TS	STS
4.	Menurut anda, sebaiknya informasi mengenai bakal calon dapat diakses oleh umum/masyarakat.	SS	ST	RG	TS	STS
5.	Menurut anda, masyarakat memiliki ikut berperan dalam seleksi calon.	SS	ST	RG	TS	STS
6.	Menurut anda, seleksi yang <i>fair</i> dan demokratis melalui konvensi partai dari tingkat yang paling rendah.	SS	ST	RG	TS	STS
7.	Menurut anda, partai membentuk tim/panitia seleksi yang independen dan mempunyai kewenangan menentukan calon.	SS	ST	RG	TS	STS
8.	Menurut anda, proses seleksi lebih transparan dan melibatkan unsur masyarakat dalam menilai <i>track record</i> calon.	SS	ST	RG	TS	STS
9.	Menurut anda, adanya penilaian terhadap visi dan misi serta program-program calon.	SS	ST	RG	TS	STS
10.	Menurut anda, dalam seleksi harus menerapkan sistem kompetisi murni dan transparansi.	SS	ST	RG	TS	STS
11.	Menurut anda, mengutamakan tingkat pendidikan dan keahlian yang dimiliki calon	SS	ST	RG	TS	STS
12.	Menurut anda, didasarkan pada kemampuan teknis/manajerial calon.	SS	ST	RG	TS	STS
13.	Menurut anda, calon sebaiknya mengakar dan dipercaya masyarakat.	SS	ST	RG	TS	STS
14.	Menurut anda, memunculnya figur-firug yang masih <i>fresh</i> dan energik.	SS	ST	RG	TS	STS
15.	Menurut anda, sebaiknya memilih calon yang lebih dikenal (populer) di masyarakat.	SS	ST	RG	TS	STS

2. Faktor –Faktor Yang Berpengaruh Dalam Penentuan Calon

No	Butir Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
A. Faktor Kinerja Calon						
1.	Menurut anda, tingkat pendidikan umum dan keahlian yang dimiliki cukup penting dalam menetapkan calon.	SP	PT	RG	TP	STP
2.	Menurut anda, partai akan mempertimbangkan jenis pelatihan/training yang dimiliki seorang calon.	SP	PT	RG	TP	STP
3.	Menurut anda, pengalaman berorganisasi di partai bagi seorang calon cukup penting.	SP	PT	RG	TP	STP
4.	Menurut anda, pengalaman organisasi calon di masyarakat cukup berpengaruh dalam seleksi.	SP	PT	RG	TP	STP
5.	Menurut anda, penting adanya kesesuaian profesi/ pekerjaan calon dengan jabatan yang akan diemban nanti.	SP	PT	RG	TP	STP
6.	Menurut anda, partai akan memprioritaskan calon yang memiliki prestasi dalam penyelesaian problem masyarakat dan bangsa.	SP	PT	RG	TP	STP
7.	Menurut anda, prestasi tersebut akan mendukung dalam pelaksanaan tugas dan jabatan.	SP	PT	RG	TP	STP
8.	Menurut anda, salah satu kriteria calon adalah memiliki tanggung jawab dalam penyelesaian tugas.	SP	PT	RG	TP	STP
9.	Menurut anda, calon harus memiliki dedikasi yang tinggi dalam pelaksanaan tugas dan jabatan.	SP	PT	RG	TP	STP
10.	Menurut anda, kedisiplinan dalam menjalankan tugas sangat penting bagi calon.	SP	PT	RG	TP	STP
11.	Menurut anda, kedisiplinan juga terkait dengan ketepatan waktu dalam tugas.	SP	PT	RG	TP	STP
12.	Menurut anda, calon yang terpilih harus memiliki loyalitas terhadap aturan dan ketentuan yang berlaku.	SP	PT	RG	TP	STP
B. Faktor Dukungan						
1.	Menurut anda, calon harus memiliki keterikatan emosional dengan masyarakat (massa).	SP	PT	RG	TP	STP
2.	Menurut anda, setiap calon paling tidak memperoleh restu dari ormas misalnya kelompok tokoh agama/ alim ulama.	SP	PT	RG	TP	STP
3.	Menurut anda, banyaknya simpati dari kalangan profesi dan pelaku ekonomi/bisnis akan berpengaruh dalam seleksi.	SP	PT	RG	TP	STP
4.	Menurut anda, calon paling tidak didukung oleh kelompok penekan misalnya akademisi atau LSM.	SP	PT	RG	TP	STP
5.	Menurut anda, calon sebaiknya memperoleh dukungan dari birokrat atau pemerintah yang sedang berkuasa.	SP	PT	RG	TP	STP
6.	Menurut anda, dengan mengetahui tentang calon	SP	PT	RG	TP	STP

7.	Menurut anda, harus tersedia informasi yang cukup agar masyarakat akan mendukung calon tersebut.	SP	PT	RG	TP	STP
8.	Menurut anda, masyarakat akan memberikan bantuan berupa masukan, saran atau ide kepada calon.	SP	PT	RG	TP	STP
9.	Menurut anda, bantuan juga berupa kesediaan untuk memberikan suara kepada calon partai.	SP	PT	RG	TP	STP
10.	Menurut anda, masyarakat akan ikut berpartisipasi dalam kegiatan untuk memenangkan kandidatnya.	SP	PT	RG	TP	STP
11.	Menurut anda, para pendukung akan meluangkan waktu untuk membantu demi kemenangan calon.	SP	PT	RG	TP	STP
12.	Menurut anda, dukungan dari masyarakat dapat berupa memberikan bantuan dana dalam rangka memenangkan calonnya.	SP	PT	RG	TP	STP

C. Faktor Ikatan Primordial

1.	Menurut anda, partai akan memilih calon yang memiliki latar belakang status sosial (misalnya keturunan atau trah) dalam masyarakat.	SP	PT	RG	TP	STP
2.	Menurut anda, peran sosial yang diperankan dalam masyarakat merupakan faktor penting untuk memilih calon tersebut.	SP	PT	RG	TP	STP
3.	Menurut anda, partai akan lebih cenderung pada calon yang memiliki status ekonomi atau kemampuan finansial.	SP	PT	RG	TP	STP
4.	Menurut anda, akan lebih memilih calon yang mempunyai hubungan/ ikatan kekeluargaan.	SP	PT	RG	TP	STP
5.	Menurut anda, saat ini pemilih akan cenderung pada calon yang masih memiliki hubungan sebagai rekan atau teman.	SP	PT	RG	TP	STP
6.	Menurut anda, akan memilih calon yang mempunyai profesi yang sama dengan pemilih.	SP	PT	RG	TP	STP
7.	Menurut anda, pemilih akan cenderung memilih calon yang berasal dari almamater (sekolah) yang sama.	SP	PT	RG	TP	STP
8.	Menurut anda, masyarakat akan memilih calon yang menganut agama yang sama.	SP	PT	RG	TP	STP
9.	Menurut anda, akan memilih calon yang menganut agama yang sama dengan agama mayoritas pemilih.	SP	PT	RG	TP	STP
10.	Menurut anda, akan memilih calon yang berasal dari suku (etnis) yang merupakan penduduk mayoritas.	SP	PT	RG	TP	STP
11.	Menurut anda, pemilih akan lebih cenderung memilih calon yang merupakan putra daerah/penduduk asli setempat.	SP	PT	RG	TP	STP
12.	Menurut anda, saat ini masyarakat masih memperhitungkan unsur ras atau etnis calon dalam pemilihan.	SP	PT	RG	TP	STP

Terima Kasih

Model rekrutmen dalam..., Yohanis Tandisosang, Program Pascasarjana, 2008

TABEL FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN

1. Model Rekrutmen Tertutup (Y1)

p1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	24	34.3	34.3	34.3
4.00	31	44.3	44.3	78.6
5.00	15	21.4	21.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

p2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	35	50.0	50.0	50.0
3.00	15	21.4	21.4	71.4
4.00	18	25.7	25.7	97.1
5.00	2	2.9	2.9	100.0
Total	70	100.0	100.0	

p3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	5	7.1	7.1	7.1
2.00	55	78.6	78.6	85.7
3.00	4	5.7	5.7	91.4
4.00	3	4.3	4.3	95.7
5.00	3	4.3	4.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

p4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	4	5.7	5.7	5.7
2.00	43	61.4	61.4	67.1
3.00	14	20.0	20.0	87.1
4.00	7	10.0	10.0	97.1
5.00	2	2.9	2.9	100.0
Total	70	100.0	100.0	

p5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	6	8.6	8.6	8.6
	2.00	41	58.6	58.6	67.1
	3.00	15	21.4	21.4	88.6
	4.00	5	7.1	7.1	95.7
	5.00	3	4.3	4.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.4	1.4	1.4
	3.00	3	4.3	4.3	5.7
	4.00	38	54.3	54.3	60.0
	5.00	28	40.0	40.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	13	18.6	18.6	18.6
	3.00	1	1.4	1.4	20.0
	4.00	34	48.6	48.6	68.6
	5.00	22	31.4	31.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.4	1.4	1.4
	2.00	34	48.6	48.6	50.0
	3.00	7	10.0	10.0	60.0
	4.00	23	32.9	32.9	92.9
	5.00	5	7.1	7.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.4	1.4	1.4
	3.00	2	2.9	2.9	4.3
	4.00	55	78.6	78.6	82.9
	5.00	12	17.1	17.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	10.0	10.0	10.0
	3.00	5	7.1	7.1	17.1
	4.00	44	62.9	62.9	80.0
	5.00	14	20.0	20.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.9	2.9	2.9
	2.00	19	27.1	27.1	30.0
	3.00	8	11.4	11.4	41.4
	4.00	33	47.1	47.1	88.6
	5.00	8	11.4	11.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.9	2.9	2.9
	2.00	14	20.0	20.0	22.9
	3.00	6	8.6	8.6	31.4
	4.00	40	57.1	57.1	88.6
	5.00	8	11.4	11.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.9	2.9	2.9
	3.00	4	5.7	5.7	8.6
	4.00	58	82.9	82.9	91.4
	5.00	6	8.6	8.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	4.3	4.3	4.3
	2.00	45	64.3	64.3	68.6
	3.00	7	10.0	10.0	78.6
	4.00	14	20.0	20.0	98.6
	5.00	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	7	10.0	10.0	10.0
	2.00	32	45.7	45.7	55.7
	3.00	9	12.9	12.9	68.6
	4.00	21	30.0	30.0	98.6
	5.00	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	4.3	4.3	4.3
	2.00	22	31.4	31.4	35.7
	3.00	4	5.7	5.7	41.4
	4.00	32	45.7	45.7	87.1
	5.00	9	12.9	12.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.4	1.4	1.4
	2.00	16	22.9	22.9	24.3
	3.00	5	7.1	7.1	31.4
	4.00	33	47.1	47.1	78.6
	5.00	15	21.4	21.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

2. Model Rekrutmen Terbuka (Y2)

p1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	5.7	5.7	5.7
	3.00	8	11.4	11.4	17.1
	4.00	47	67.1	67.1	84.3
	5.00	11	15.7	15.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	4.3	4.3	4.3
	3.00	7	10.0	10.0	14.3
	4.00	48	68.6	68.6	82.9
	5.00	12	17.1	17.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	7.1	7.1	7.1
	4.00	48	68.6	68.6	75.7
	5.00	17	24.3	24.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	5.7	5.7	5.7
	3.00	10	14.3	14.3	20.0
	4.00	40	57.1	57.1	77.1
	5.00	16	22.9	22.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	7.1	7.1	7.1
	3.00	10	14.3	14.3	21.4
	4.00	44	62.9	62.9	84.3
	5.00	11	15.7	15.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	4.3	4.3	4.3
	2.00	5	7.1	7.1	11.4
	3.00	12	17.1	17.1	28.6
	4.00	43	61.4	61.4	90.0
	5.00	7	10.0	10.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	5.7	5.7	5.7
	3.00	5	7.1	7.1	12.9
	4.00	42	60.0	60.0	72.9
	5.00	19	27.1	27.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.9	2.9	2.9
	3.00	9	12.9	12.9	15.7
	4.00	44	62.9	62.9	78.6
	5.00	15	21.4	21.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	4.3	4.3	4.3
	3.00	7	10.0	10.0	14.3
	4.00	41	58.6	58.6	72.9
	5.00	19	27.1	27.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	5.7	5.7	5.7
	3.00	11	15.7	15.7	21.4
	4.00	42	60.0	60.0	81.4
	5.00	13	18.6	18.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	10.0	10.0	10.0
	3.00	13	18.6	18.6	28.6
	4.00	37	52.9	52.9	81.4
	5.00	13	18.6	18.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	4.3	4.3	4.3
	3.00	9	12.9	12.9	17.1
	4.00	47	67.1	67.1	84.3
	5.00	11	15.7	15.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	4.3	4.3	4.3
	3.00	17	24.3	24.3	28.6
	4.00	41	58.6	58.6	87.1
	5.00	9	12.9	12.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.4	1.4	1.4
	2.00	5	7.1	7.1	8.6
	3.00	9	12.9	12.9	21.4
	4.00	38	54.3	54.3	75.7
	5.00	17	24.3	24.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.4	1.4	1.4
	3.00	10	14.3	14.3	15.7
	4.00	44	62.9	62.9	78.6
	5.00	15	21.4	21.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

3. Faktor Kinerja Calon (X1)

p1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.4	1.4	1.4
	3.00	5	7.1	7.1	8.6
	4.00	38	54.3	54.3	62.9
	5.00	26	37.1	37.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.4	1.4	1.4
	2.00	4	5.7	5.7	7.1
	3.00	7	10.0	10.0	17.1
	4.00	51	72.9	72.9	90.0
	5.00	7	10.0	10.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.4	1.4	1.4
	3.00	6	8.6	8.6	10.0
	4.00	37	52.9	52.9	62.9
	5.00	26	37.1	37.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	7.1	7.1	7.1
	3.00	13	18.6	18.6	25.7
	4.00	41	58.6	58.6	84.3
	5.00	11	15.7	15.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	4.3	4.3	4.3
	3.00	12	17.1	17.1	21.4
	4.00	50	71.4	71.4	92.9
	5.00	5	7.1	7.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	11.4	11.4	11.4
	3.00	8	11.4	11.4	22.9
	4.00	49	70.0	70.0	92.9
	5.00	5	7.1	7.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	11.4	11.4	11.4
	3.00	12	17.1	17.1	28.6
	4.00	45	64.3	64.3	92.9
	5.00	5	7.1	7.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	11.4	11.4	11.4
	3.00	8	11.4	11.4	22.9
	4.00	43	61.4	61.4	84.3
	5.00	11	15.7	15.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	8.6	8.6	8.6
	3.00	6	8.6	8.6	17.1
	4.00	45	64.3	64.3	81.4
	5.00	13	18.6	18.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	5.7	5.7	5.7
	3.00	6	8.6	8.6	14.3
	4.00	38	54.3	54.3	68.6
	5.00	22	31.4	31.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	8.6	8.6	8.6
	3.00	8	11.4	11.4	20.0
	4.00	43	61.4	61.4	81.4
	5.00	13	18.6	18.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.9	2.9	2.9
	3.00	9	12.9	12.9	15.7
	4.00	45	64.3	64.3	80.0
	5.00	14	20.0	20.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

4. Faktor Dukungan (X2)

p1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	4.3	4.3	4.3
	2.00	21	30.0	30.0	34.3
	3.00	15	21.4	21.4	55.7
	4.00	29	41.4	41.4	97.1
	5.00	2	2.9	2.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	5.7	5.7	5.7
	2.00	19	27.1	27.1	32.9
	3.00	25	35.7	35.7	68.6
	4.00	22	31.4	31.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	5.7	5.7	5.7
	2.00	25	35.7	35.7	41.4
	3.00	18	25.7	25.7	67.1
	4.00	23	32.9	32.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	24	34.3	34.3	34.3
	3.00	13	18.6	18.6	52.9
	4.00	27	38.6	38.6	91.4
	5.00	6	8.6	8.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	17	24.3	24.3	24.3
	3.00	4	5.7	5.7	30.0
	4.00	29	41.4	41.4	71.4
	5.00	20	28.6	28.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	19	27.1	27.1	27.1
	3.00	9	12.9	12.9	40.0
	4.00	25	35.7	35.7	75.7
	5.00	17	24.3	24.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	4.3	4.3	4.3
	2.00	31	44.3	44.3	48.6
	3.00	8	11.4	11.4	60.0
	4.00	25	35.7	35.7	95.7
	5.00	3	4.3	4.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.4	1.4	1.4
	2.00	16	22.9	22.9	24.3
	3.00	20	28.6	28.6	52.9
	4.00	30	42.9	42.9	95.7
	5.00	3	4.3	4.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.4	1.4	1.4
	2.00	29	41.4	41.4	42.9
	3.00	17	24.3	24.3	67.1
	4.00	22	31.4	31.4	98.6
	5.00	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	11	15.7	15.7	15.7
	3.00	13	18.6	18.6	34.3
	4.00	36	51.4	51.4	85.7
	5.00	10	14.3	14.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	1.4	1.4	1.4
	2.00	17	24.3	24.3	25.7
	3.00	13	18.6	18.6	44.3
	4.00	30	42.9	42.9	87.1
	5.00	9	12.9	12.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	1.4	1.4	1.4
	1.00	2	2.9	2.9	4.3
	2.00	18	25.7	25.7	30.0
	3.00	13	18.6	18.6	48.6
	4.00	24	34.3	34.3	82.9
	5.00	12	17.1	17.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

5. Faktor Ikatan Primordial (X3)

p1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	11	15.7	15.7	15.7
	3.00	4	5.7	5.7	21.4
	4.00	42	60.0	60.0	81.4
	5.00	13	18.6	18.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	15	21.4	21.4	21.4
	3.00	9	12.9	12.9	34.3
	4.00	37	52.9	52.9	87.1
	5.00	9	12.9	12.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	1	1.4	1.4	1.4
2.00	13	18.6	18.6	20.0
3.00	12	17.1	17.1	37.1
4.00	32	45.7	45.7	82.9
5.00	12	17.1	17.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

p4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	17	24.3	24.3	24.3
3.00	14	20.0	20.0	44.3
4.00	31	44.3	44.3	88.6
5.00	8	11.4	11.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

p5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	16	22.9	22.9	22.9
3.00	2	2.9	2.9	25.7
4.00	42	60.0	60.0	85.7
5.00	10	14.3	14.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

p6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	10	14.3	14.3	14.3
3.00	2	2.9	2.9	17.1
4.00	23	32.9	32.9	50.0
5.00	35	50.0	50.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

p7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	1.4	1.4	1.4
2.00	22	31.4	31.4	32.9
3.00	11	15.7	15.7	48.6
4.00	30	42.9	42.9	91.4
5.00	6	8.6	8.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

p8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	28	40.0	40.0	40.0
	3.00	20	28.6	28.6	68.6
	4.00	18	25.7	25.7	94.3
	5.00	4	5.7	5.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	24	34.3	34.3	34.3
	3.00	8	11.4	11.4	45.7
	4.00	30	42.9	42.9	88.6
	5.00	8	11.4	11.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p10

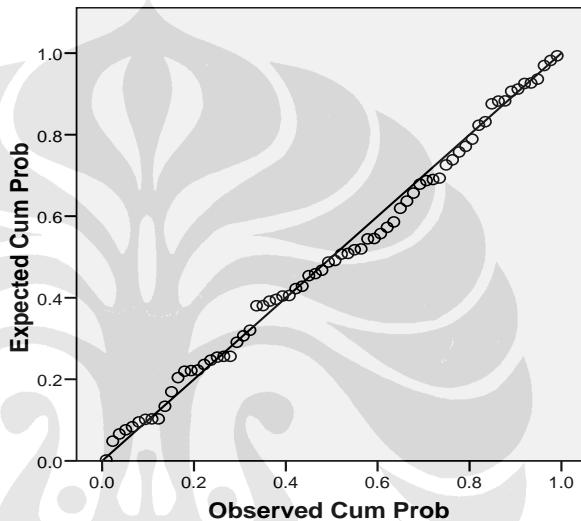
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	21	30.0	30.0	30.0
	3.00	5	7.1	7.1	37.1
	4.00	35	50.0	50.0	87.1
	5.00	9	12.9	12.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	4.3	4.3	4.3
	2.00	28	40.0	40.0	44.3
	3.00	22	31.4	31.4	75.7
	4.00	13	18.6	18.6	94.3
	5.00	4	5.7	5.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

p12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.4	1.4	1.4
	2.00	22	31.4	31.4	32.9
	3.00	10	14.3	14.3	47.1
	4.00	28	40.0	40.0	87.1
	5.00	9	12.9	12.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

1. Uji Normalitas dan Asumsi Klasik Rekrutmen Tertutup**a. Uji Normalitas (Linearitas)****Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual****Dependent Variable: Rekrutmen Tertutup****b. Uji Multikolineritas****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant) 20.959	6.623		3.164	.002		
	Kinerja .160	.123	.139	1.304	.197	.878	1.139
	Dukungan .479	.112	.439	4.274	.000	.947	1.055
	Ikatan Primordial .203	.097	.224	2.106	.039	.881	1.135

a. Dependent Variable: Rekrutmen Tertutup

Karena nilai VIF < 10 dan nilai Toleran > 0,1, maka model regresi linier berganda terbebas dari multikolineritas atau memenuhi asumsi klasik.

c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

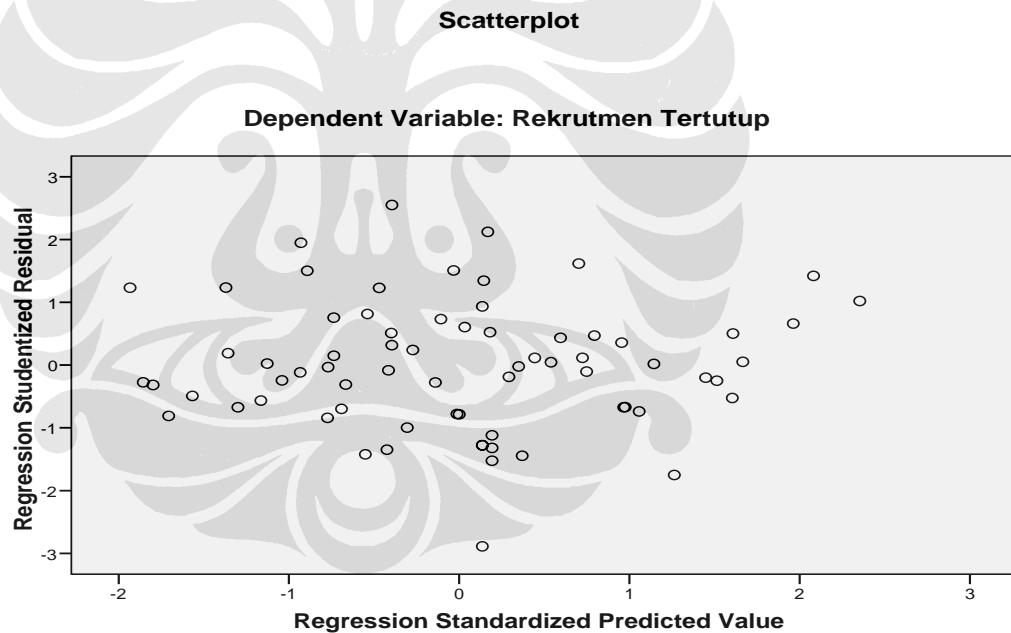
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.584 ^a	.341	.311	5.015	1.777

a. Predictors: (Constant), Ikatan Primordial, Dukungan , Kinerja

b. Dependent Variable: Rekrutmen Tertutup

Dengan jumlah variabel bebas (k) = 3, dengan sample (n) = 70, maka batas bawah (dl) = 1,52 dan batas atas (du) = 1,70. Karena nilai Durbin Watson 1,777 terletak di daerah *No Autocorelation*, sehingga model regresi linier berganda terbebas dari variabel pengganggu (autokorelasi).

d. Uji Heteroskedastisitas



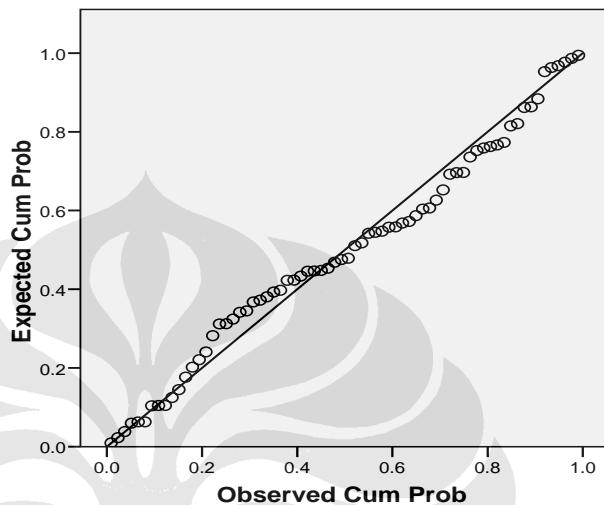
Model regresi linier berganda terbebas dari asumsi klasik heterokedastisitas karena penyebaran titik data menunjukkan:

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan di sekitar angka nol.
- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah.
- c) Penyebaran titik-titik dan tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar, menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

2. Uji Normalitas dan Asumsi Klasik Rekrutmen Terbuka
- a. Uji Normalitas (Linearitas)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Rekrutmen Terbuka



- b. Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.364	6.501		.2825	.006	
	Kinerja	.323	.120	.274	2.682	.009	.878 1.139
	Dukungan	.506	.110	.452	4.598	.000	.947 1.055
	Ikatan Primordial	.133	.095	.143	1.403	.165	.881 1.135

a. Dependent Variable: Rekrutmen Terbuka

Karena nilai VIF < 10 dan nilai Toleran > 0,1, maka model regresi linier berganda terbebas dari multikolineritas atau memenuhi asumsi klasik.

- c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

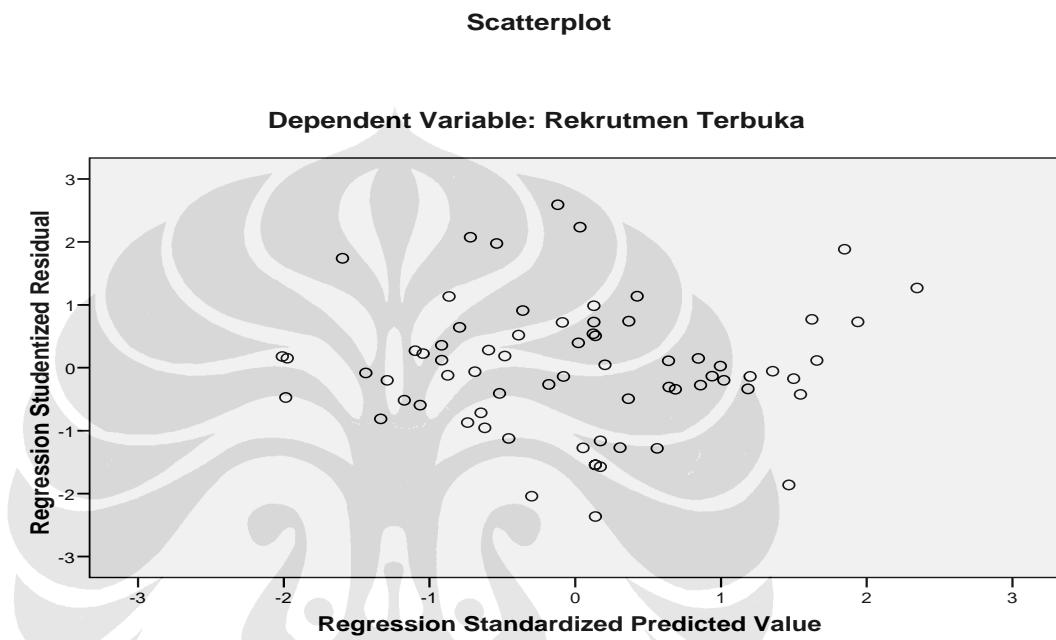
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.629 ^a	.396	.368	4.923	1.752

a. Predictors: (Constant), Ikatan Primordial, Dukungan , Kinerja

b. Dependent Variable: Rekrutmen Terbuka

Dengan jumlah variabel bebas (k) = 3, dengan sampel (n) = 70, maka batas bawah (dl) = 1,52 dan batas atas (du) = 1,70. Karena nilai Durbin Watson 1,752 terletak di daerah *No Autocorelation*, sehingga model regresi linier berganda terbebas dari variabel pengganggu (autokorelasi).

d. Uji Heteroskesdastisitas



Model regresi linier berganda terbebas dari asumsi klasik heterokedastisitas karena penyebaran titik data menunjukkan :

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan di sekitar angka nol.
- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah.
- c) Penyebaran titik-titik dan tidak membentuk pola bergelombang melebar, menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.